

Perkembangan Taktik dan Strategi Dalam Permainan Bola Basket: Studi Literatur

Nur Rikman Aji^{1*}, I Putu Agus Dharma Hita¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author : nur.rikman@student.undiksha.ac.id

Article History:

Received : 05-07-2025

Accepted : 02-02-2026

Keywords: Taktik; Strategi Bola Basket; Permainan Modern; Positionless Basketball; Pelatihan Berbasis Data

ABSTRAK

Permainan bola basket mengalami perkembangan signifikan sejak pertama kali diperkenalkan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891. Perkembangan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek teknik permainan, tetapi juga pada evolusi taktik dan strategi yang diterapkan dalam berbagai era kompetisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dari masa ke masa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelusuri, menyeleksi, dan menganalisis berbagai sumber akademik dan praktis yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal, serta dokumen pendukung lainnya. Hasil kajian menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari pola permainan yang berorientasi pada keterampilan individu menuju pendekatan kolektif yang menekankan kerja sama tim, pengambilan keputusan bersama, dan pergerakan tanpa bola. Strategi penyerangan dan pertahanan berkembang seiring perubahan regulasi permainan, peningkatan kualitas fisik dan kognitif pemain, serta inovasi yang diperkenalkan oleh pelatih-pelatih berpengaruh. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan data analitik turut mendorong lahirnya pendekatan permainan yang lebih adaptif dan berbasis evidence-based coaching. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap evolusi taktik dan strategi bola basket menjadi aspek penting dalam pengembangan pelatihan, pendidikan olahraga, serta pembinaan atlet agar selaras dengan tuntutan permainan modern.

PENDAHULUAN

Permainan bola basket pertama kali diciptakan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. Naismith, seorang instruktur pendidikan jasmani di YMCA Training School, merancang permainan ini sebagai alternatif aktivitas fisik dalam ruangan selama musim dingin. Awalnya, bola basket dimainkan dengan 13 peraturan dasar dan menggunakan dua keranjang buah persik sebagai ring. Seiring waktu, olahraga ini berkembang menjadi permainan tim yang kompleks, dinamis, dan penuh strategi.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga tim yang sangat mengandalkan kombinasi keterampilan individu dan kerja sama tim. Seiring berkembangnya waktu, permainan ini mengalami berbagai perubahan, baik dalam hal teknis maupun dalam penerapan taktik dan strategi. Pada masa awal perkembangan bola basket, pola permainan masih sangat sederhana dengan formasi statis dan pergerakan terbatas. Namun, seiring dengan meningkatnya

kompetisi dan profesionalisme dalam olahraga ini, kebutuhan akan strategi yang kompleks dan dinamis menjadi semakin penting.

Taktik dalam permainan bola basket mengacu pada rencana permainan yang digunakan untuk mengatasi lawan dalam situasi pertandingan tertentu, sedangkan strategi mencakup pendekatan umum dalam mengatur permainan tim secara keseluruhan. Keduanya saling terkait dan menjadi elemen krusial dalam menentukan kemenangan atau kekalahan tim. Evolusi strategi bola basket tidak terlepas dari perkembangan kualitas pemain, perubahan peraturan, serta kemajuan teknologi yang kini memungkinkan analisis pertandingan secara lebih mendalam.

Tokoh-tokoh penting seperti Red Auerbach pada era 1950–1960-an memperkenalkan pendekatan kolektif dalam bertahan dan menyerang, sedangkan Phil Jackson, pelatih legendaris Chicago Bulls dan LA Lakers pada era 1990–2000-an, memopulerkan sistem Triangle Offense yang dikembangkan bersama Tex Winter—sebuah strategi kompleks yang menekankan pada *spacing*, *ball movement*, dan pengambilan keputusan cerdas. Memasuki era modern, pelatih seperti Mike D’Antoni dan Steve Kerr turut merevolusi pendekatan permainan dengan mengutamakan *pace and space*, *three-point shooting*, dan sistem positionless basketball, di mana pemain tidak lagi terikat pada posisi tradisional.

Saat ini, strategi seperti motion offense, zone defense, dan spacing menjadi bagian integral dalam pelatihan dan pertandingan. Selain itu, penggunaan data statistik, video analisis, serta perangkat lunak pelacakan pemain telah mengubah cara pelatih mempersiapkan tim dan mengevaluasi performa. Strategi kini tidak hanya berbasis pengalaman, tetapi juga pada evidence-based coaching yang mengandalkan data objektif.

Meskipun banyak penelitian membahas teknik permainan dan performa fisik dalam bola basket, kajian yang secara khusus menyoroti evolusi taktik dan strategi permainan masih terbatas, terutama dalam konteks pendidikan, pelatihan amatir, dan pembinaan usia dini. Di sinilah letak celah penelitian (research gap) dari studi ini. Keunikan (novelty) dari penelitian ini adalah menyajikan tinjauan sistematis dan aktual mengenai perkembangan taktik dan strategi dalam bola basket, dengan menggunakan pendekatan studi literatur sebagai dasar untuk merancang pendekatan pelatihan yang lebih adaptif, modern, dan relevan dengan kebutuhan permainan masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, sebagai pendekatan utama dalam mengkaji perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri dan menganalisis berbagai referensi akademik maupun praktis yang berkaitan dengan evolusi strategi permainan dari masa ke masa. Tahapan penelitian meliputi:

Identifikasi Topik dan Pertanyaan Penelitian

Langkah awal dari penelitian ini adalah menentukan topik yang spesifik, relevan, dan mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu kepelatihan dan olahraga. Topik yang dipilih adalah perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket, yang dianalisis dalam konteks historis dari akhir abad ke-19 hingga abad ke-21. Permainan bola basket diperkenalkan untuk pertama kalinya oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 di Springfield College, Massachusetts. Pada masa-masa awal itu, bola basket dimainkan tanpa dribble, taktik

bertahan zonal, maupun tembakan tiga poin. Strategi permainan masih sangat sederhana dan bersifat statis. Gerakan para pemain cukup terbatas dan formasi yang dipakai cenderung konservatif, menunjukkan masih kurangnya pemahaman tentang taktik pada saat itu.

Pengumpulan Literatur

Pengumpulan referensi adalah langkah krusial dalam kajian literatur, karena menjadi fondasi utama bagi peneliti dalam mendapatkan informasi, teori, dan data sejarah yang berkaitan dengan topik studi. Dalam konteks tulisan ini, referensi dihimpun untuk mengikuti perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket dari waktu ke waktu, serta memahami kontribusi tokoh-tokoh dan pelatih penting yang berperan dalam mengarahkan permainan.

Seleksi Literatur

Tahap ini bertujuan untuk memilih dan menyaring sumber-sumber yang paling berhubungan, sah, dan mendalam untuk diinvestigasi, sehingga data yang digunakan benar-benar mendukung kajian tentang perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket. Penyaringan sumber dilakukan berdasarkan serangkaian kriteria dan pertimbangan ilmiah, dengan harapan agar hasil penelitian mencerminkan ketepatan historis, kekuatan analisis, dan relevansi (aktualitas) dari materi yang digunakan.

Analisis dan Sintesis

Peneliti mengamati pola perubahan dalam strategi, misalnya transisi dari pendekatan post-up pada tahun 1980 hingga 1990-an, menuju metode yang berfokus pada perimeter shooting di tahun 2010 hingga 2020-an. Analisis juga menilai pengaruh dari faktor luar seperti modifikasi peraturan NBA pada tahun 1979 (penambahan garis tiga poin) serta penerapan teknologi pelacakan pemain sejak tahun 2010-an terhadap jenis strategi yang diterapkan oleh tim.

Penulisan Hasil dan Diskusi

Pada bagian ini, seluruh hasil yang didapat dari analisis literatur disusun dengan cara yang teratur dan disajikan dalam bentuk narasi ilmiah yang menyeluruh. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengungkapkan evolusi taktik dan strategi dalam bola basket sepanjang waktu, dengan mengaitkan perubahan-perubahan tersebut dengan konteks gerak, teknologi, peraturan permainan, serta sumbangan dari tokoh-tokoh kunci dalam bidang ini. Penulisan hasil serta diskusi tidak hanya mencakup ringkasan temuan dari literatur yang telah dianalisis, tetapi juga memberikan penafsiran makna dari temuan tersebut dalam konteks perkembangan permainan bola basket pada umumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergeseran Gaya Permainan dari Individu ke Kolektif

Pada awal permainan bola basket (1891–1950an), strategi sangat sederhana dan berpusat pada keahlian individu. Serangan tidak memiliki skema yang jelas, dan pertahanan biasanya menggunakan taktik man-to-man yang kaku. Namun, telah terjadi perubahan besar menuju permainan yang bergantung pada pengambilan gerakan kolektif, kerja tim, dan pola rotasi. Metode terstruktur seperti give and go, cut, dan screening mulai digunakan.

Perkembangan Strategi Penyerangan

Sejak tahun 60-an, strategi penyerangan berkembang pesat. Pelatih seperti John Wooden menciptakan set permainan dan offense gerak yang mengutamakan pergerakan tanpa

bola dan rotasi pemain. Gaya permainan yang mengandalkan kecepatan transisi dari bertahan ke menyerang muncul pada tahun 80-an. Metode kontemporer seperti pick and roll, isolasi, dan drive and kick menjadi andalan dalam berbagai tingkat persaingan pada tahun 2000-an.

Perkembangan Strategi Pertahanan

Strategi bertahan juga berkembang pesat. Pertahanan zona, press, dan switch telah ditambahkan ke pertahanan man-to-man. Pelatih menggunakan berbagai jenis pertahanan untuk membingungkan lawan dan mengurangi potensi serangan mereka. Saat ini, pertahanan di kompetisi kelas atas juga memasukkan taktik bantuan pertahanan, sarang, dan penggunaan rotasi sisi yang lemah untuk mencegah tembakan terbuka dan penetrasi.

Adaptasi Strategi Berdasarkan Situasi

Menurut penelitian kontemporer, strategi yang sukses adalah yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi pertandingan. Pelatih harus dapat menyesuaikan diri saat bermain, seperti mengganti strategi saat waktu berhenti, mengakhiri situasi game, atau menghadapi masalah match-up. Strategi harus berubah sesuai dengan pertandingan daripada tetap.

Pembahasan

Perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, seperti perubahan regulasi permainan, kemajuan dalam ilmu kepelatihan, karakteristik pemain, serta pemanfaatan teknologi dan data analitik. Strategi tidak muncul begitu saja, melainkan melalui proses panjang yang bertumpu pada eksperimen, inovasi, dan adaptasi terhadap tantangan permainan yang terus berubah. Evolusi ini juga sangat dipengaruhi oleh kontribusi tokoh-tokoh penting dalam sejarah bola basket yang menciptakan, mengembangkan, dan menyempurnakan sistem permainan.

Pada masa awal ditemukannya bola basket oleh James Naismith pada tahun 1891, permainan ini bersifat sederhana dan berorientasi pada kemampuan individu. Gerakan pemain cenderung statis, dengan pola serangan yang belum terstruktur. Seiring berkembangnya pemahaman tentang pentingnya kerja sama tim, filosofi permainan pun mulai bergeser ke arah pendekatan kolektif. Salah satu pelatih yang sangat berpengaruh dalam transisi ini adalah John Wooden dari UCLA. Pada pertengahan abad ke-20, Wooden memperkenalkan sistem *motion offense* yang menekankan pergerakan tanpa bola, penguasaan ruang (*spacing*), dan waktu yang tepat (*timing*). Strategi ini tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga mengasah pemahaman taktis pemain, kemampuan komunikasi di lapangan, serta disiplin dalam menjaga struktur permainan.

Peran pelatih menjadi sangat vital dalam menentukan arah permainan dan strategi tim. Pelatih legendaris seperti Red Auerbach dari Boston Celtics memperkenalkan strategi *fast break offense*, yang merevolusi kecepatan transisi dari bertahan ke menyerang. Strategi ini mengandalkan reaksi cepat dan koordinasi antarpemain untuk mencetak poin sebelum pertahanan lawan sempat terbentuk. Di era yang lebih modern, Phil Jackson mempopulerkan sistem *triangle offense* yang dikembangkan oleh Tex Winter. Sistem ini memungkinkan tiga pemain untuk membentuk formasi segitiga dinamis, menciptakan ruang tembakan secara efisien melalui pembacaan situasi permainan. Sistem ini sangat sukses di tangan Phil Jackson saat melatih Chicago Bulls dan Los Angeles Lakers selama tahun 1990-an hingga awal 2000-an.

Gaya permainan terus berkembang mengikuti pemahaman pelatih terhadap dinamika pertandingan. Pada awal 2000-an, Mike D'Antoni memperkenalkan konsep *seven seconds or*

less saat menangani Phoenix Suns. Pendekatan ini menekankan tembakan cepat dalam tujuh detik pertama serangan, mengandalkan kecepatan pergerakan bola dan pemain. Strategi ini menjadi dasar munculnya *small ball era*, yang menempatkan pemain-pemain yang serba bisa (*versatile*) dan mampu menembak dari luar sebagai kunci permainan, tanpa terlalu bergantung pada pemain bertubuh besar di area kunci.

Strategi bertahan pun mengalami transformasi signifikan. Sistem seperti *switching defense*, di mana pemain bertukar tugas penjagaan untuk menghadapi serangan lawan yang dinamis, kini menjadi strategi umum di berbagai level kompetisi. Sistem ini menuntut koordinasi tinggi, komunikasi yang solid, serta pemahaman yang baik tentang tugas dan posisi. Selain itu, variasi lain seperti *zone defense* dan *help-side defense* juga terus dimodifikasi agar dapat mengantisipasi perkembangan pola serangan lawan yang semakin kompleks. Pola pertahanan modern tidak lagi bersifat reaktif, melainkan bersifat prediktif dan fleksibel.

Penerapan strategi yang efektif sangat bergantung pada dua hal utama: perencanaan pelatih dan pemahaman pemain. Sistem seperti *motion offense* atau *switching defense* tidak akan berjalan optimal tanpa pelatihan yang menekankan aspek kognitif, kemampuan pengambilan keputusan, serta komunikasi efektif di lapangan. Oleh karena itu, pembinaan strategi tidak cukup hanya melatih teknik dasar, tetapi juga perlu memperkuat aspek pemahaman permainan atau yang sering disebut sebagai *basketball IQ*.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan taktik dan strategi dalam permainan bola basket merupakan hasil dari proses evolusi panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dimulai dari permainan yang sederhana dan berorientasi pada keterampilan individu, bola basket kini telah menjelma menjadi olahraga yang sangat kompleks, dinamis, dan terstruktur. Perubahan regulasi permainan, peningkatan kualitas fisik dan kognitif pemain, serta peran pelatih yang semakin profesional telah mendorong lahirnya sistem-sistem permainan yang lebih efisien, adaptif, dan berbasis ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaly, N., & Armiah, A. (2021). Peran kompetensi literasi digital terhadap konten hoaks dalam media sosial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 43–58. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>
- [2] Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928>
- [3] Fardiah, D., Darmawan, F., Rinawati, R., Cholifah, Y. W., & Abdullah, S. I. (2020). Instagram content impact on digital literacy capability. *Jurnal ASPIKOM*, 5(1), 1–12. <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/1219> Jurnal ASPIKOM
- [4] Hosseinmardi, H., Mattson, S. A., Rafiq, R. I., Han, R., Lv, Q., & Mishra, S. (2015). Detection of cyberbullying incidents on the Instagram social network. *arXiv preprint arXiv:1503.03909*. <https://arxiv.org/abs/1503.03909> arXiv
- [5] Juliswara, V. (2017). Mengembangkan model literasi media yang berkebhinnekaan dalam menganalisis informasi berita palsu (hoaks) di media sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 142–153. <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28586>

- [6] Merga, M. K. (2024). *TikTok and digital health literacy: A systematic review*. *Scandinavian Journal of Public Health*, 52(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/03400352241286175>SAGE Journals
- [7] Montag, C., Yang, H., & Elhai, J. D. (2021). *On the psychology of TikTok use: A first glimpse from empirical findings*. *Frontiers in Public Health*, 9, 641673. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.641673>SAGE Journals
- [8] Muslimin, M. (2025). *The influence of social media on adolescent social behavior: A case study of TikTok users in Bandung City*. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 2(2), 142–150. <https://doi.org/10.58812/esssh.v2i02.456>East South Institute
- [9] Nugroho, W. N., Alhusna, Y., Tiyyara, T., & Thoha, M. (2023). *The influence of TikTok social media on student behavior at MTsN Nurul Huda*. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(1), 40–50. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.105>jurnal.yayasannurulyakin.sch.id
- [10] Sitorus, J. P. A., Fitri, P. S. A., & Hartati, R. (2023). *Studytok as a tool for promoting media literacy: Insight from university students*. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i1.1243>Aspirasi Journal
- [11] Skinner, B., & Goldman, M. (2015). *Optimal strategy in basketball*. *arXiv preprint arXiv:1512.05652*. <https://arxiv.org/abs/1512.05652>arXiv
- [12] Sulthan, M., & Istiyanto, S. B. (2019). Model literasi media sosial bagi mahasiswa. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1076–1087. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.280>
- [13] Wafi, R. H., & Prasetyawan, Y. Y. (2023). Aplikasi TikTok sebagai media sumber belajar oleh siswa kelas 12 SMA Islam Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 12(2), 100–110. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/38262>Undip E-Journal System Portal
- [14] Wiryanda, L., Fatmawati, F., Fitri, A., & Rahmi Pratiwi, Y. (2023). Literasi media sosial di TikTok pada remaja dalam menentukan validitas informasi. *Journal of Intercultural Communication and Society*, 2(1), 1–9. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JICS/article/view/110>journal.rc-communication.com
- [15] Zhao, D., Inaba, M., & Monroy-Hernández, A. (2022). *Understanding teenage perceptions and configurations of privacy on Instagram*. *arXiv preprint arXiv:2208.02796*. <https://arxiv.org/abs/2208.02796>arXiv